

**PENGARUH REGULASI DIRI TERHADAP RESILIENSI PADA
TENAGA KESEHATAN DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PURWAKARTA DALAM MENSOSIALISASIKAN
PROGRAM GEMPUNGAN DESA**

Andre Dizza Al Kahfi
Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang
ps18.andreal@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tenaga kesehatan memiliki tugas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat secara profesional. Sebagai pengemban tugas yang diberikan oleh Menteri Kesehatan, para tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, perawat, serta bidan bertanggung jawab dalam memberikan masukan dan arahan terkait peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Permasalahan yang dialami oleh tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan program Gempungan menjadi tuntutan tersendiri bagi setiap tenaga kesehatan dalam melaksanakan tugasnya. Tidak tercapainya target pelayanan berdampak pada kelelahan yang berlebihan saat bekerja, serta adanya kecemasan saat target pelayanan tidak tercapai karena harus menambah jam pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh regulasi diri terhadap resiliensi pada tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Purwakarta dalam mensosialisasikan program Gempungan desa. Melalui regulasi diri yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan resiliensi tenaga kesehatan guna mencapai tujuan dalam bekerja. Metode penelitian adalah kuantitatif dengan desain kausalitas, sampel penelitian berjumlah sebanyak 177 tenaga kesehatan dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik insidental. Penelitian ini diuji menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi diri berpengaruh signifikan terhadap resiliensi, artinya hipotesis yang diajukan diterima. Adapun besaran pengaruh yang diberikan regulasi diri terhadap resiliensi adalah sebesar 53,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Regulasi diri, Resiliensi, Tenaga Kesehatan

ABSTRACT

THE EFFECT OF SELF-REGULATION ON RESILIENCE IN HEALTH WORKERS IN THE PURWAKARTA DISTRICT HEALTH OFFICE IN SOCIALIZING THE GEMPUNGAN VILLAGE PROGRAM

Andre Dizza Al Kahfi

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps18.andreal@mhs.ubpkarawang.ac.id

Health workers have a duty to provide health services that are oriented to individuals, families, groups, and communities in a professional manner. As bearers of the tasks assigned by the Minister of Health, health workers consisting of doctors, nurses, and midwives are responsible for providing input and direction related to improving the quality of public health. The problems experienced by health workers in socializing the Gempungan program are a separate demand for every health worker in carrying out their duties. Not achieving the service target has an impact on excessive fatigue at work, as well as anxiety when service targets are not achieved because they have to increase service hours. This study aims to examine and analyze the effect of self-regulation on resilience in health workers in the Purwakarta District Health Office in socializing the Gempungan village program. Through good self-regulation, it is hoped that it can increase the resilience of health workers to achieve their goals at work. The research method is quantitative with a causal design, the research sample is 177 health workers with the sampling method using incidental techniques. This study was tested using a simple linear regression test. The results showed that self-regulation had a significant effect on resilience, meaning that the proposed hypothesis was accepted. The magnitude of the influence given by self-regulation on resilience is 53.4% and the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Self-Regulation, Resilience, Health Workers